

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 8  
WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**AYU PUSPITASARI**

**A510130089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 8 WONOGIRI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**AYU PUSPITASARI**  
**A510130089**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Dra. Sri Hartini, SH., M.Pd**  
**NIK.050**

**HALAMAN PENGESAHAN**


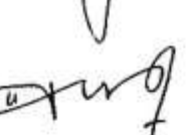

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 8 WONOGIRI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**OLEH :  
AYU PUSPITASARI  
A510130089**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Selasa, 07 Mei 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Dewan Penguji**

1. Dra. Sri Hartini, SH., M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suwarno, M. Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Abduh, S.Pd., M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**(Dr. Darun Joko Pravitno, M.Hum)  
NIDN 0028046501**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 07 Mei 2018

Penulis



**AYU PUSPITASARI**  
**A510130089**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 8  
WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh minat belajar pada prestasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Negeri 8 Wonogiri tahun pelajaran 2017/2018. (2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh bakat pada prestasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Negeri 8 Wonogiri tahun pelajaran 2017/2018. (3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh minat dan bakat secara bersama-sama pada prestasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Negeri 8 Wonogiri tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Peneliti mengambil tempat penelitian di SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 8 Wonogiri berjumlah 214 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis yaitu metode kuesioner, tes, dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui baik atau buruknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji hipotesis menggunakan analisis t-test. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : (1) Ada pengaruh yang positif signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. (2) Ada pengaruh yang positif signifikan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, dengan nilai signifikan sebesar 0,042 ( $p > 0.05$ ). Semakin tinggi bakat yang dimiliki, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. (3) Ada pengaruh minat dan bakat secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Negeri 8 Wonogiri tahun pelajaran 2017/2018. Nilai signifikan sebesar 0,012 ( $p > 0.05$ ).

**Kata kunci :** minat, bakat, prestasi belajar

**Abstract**

The purpose of this research are: (1) To know and describe the influence of interest in learning on mathematics learning achievement in grade V students in SD Negeri 8 Wonogiri in the academic year 2017/2018. (2) To know and describe the influence of talent on mathematics learning achievement in grade V students in SD Negeri 8 Wonogiri in the academic year 2017/2018. (3) To know and describe the influence of interest and talents together on the achievement of learning mathematics in grade V students in SD Negeri 8 Wonogiri in the academic year 2017/2018. Research type used by researcher for this research is

quantitative with case study research approach. The researcher took the research place at SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Central Java. The population in this study is all students of SD Negeri 8 Wonogiri amounted to 214 students. The number of samples in this study as many as 35 students of class V. Data collection techniques used in the author of the method of questionnaires, tests, and documentation. Validity and reliability test aims to know the good or bad questionnaire used in the study. Hypothesis test using t-test analysis. Conclusion in this research are: (1) There is a significant positive influence between the interest of learning with the results of learning mathematics of grade V students of SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Wonogiri Regency, Central Java, with a significant value of 0,029 ( $p < 0.05$ ). This shows that the higher interest in learning, the higher the students' mathematics learning outcomes. (2) There is a significant positive effect of talent with mathematics learning outcomes of grade V students of SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Wonogiri Regency, Central Java, with a significant value of 0,042 ( $p > 0.05$ ). The higher the talent possessed, the higher the achievement of the bell. (3) There is an influence of interest and talent together on the achievement of learning mathematics in grade V students in SD Negeri 8 Wonogiri in the academic year 2017/2018. Significant value of 0,012 ( $p > 0.05$ ).

**Keywords:** interest, talent, learning achievement

## **1. PENDAHULUAN**

Di Indonesia, ilmu yang dianggap sulit bagi sebagian besar peserta didik adalah sains, salah satu ilmu sains adalah matematika. Mata pelajaran matematika sangatlah penting untuk diberikan kepada semua siswa, mulai dari sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi. Salah satu tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran dasar, di sekolah dasar ataupun sekolah menengah. Mempelajari matematika adalah penting karena dalam kehidupan sehari-hari, seseorang tidak boleh mengelak dari aplikasi matematika, bukan itu saja matematika juga mampu mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat (Khusniati dan Suparman, 2017: 1550) mengatakan matematika selain dapat memperluas cakrawala berpikir peserta didik juga dapat mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial terdapat didalamnya.

Menurut Sungkowo (2015: 575) mata pelajaran matematika mempunyai kedudukan yang sama dengan mata pelajaran yang lain. Anggapan bahwa matematika itu sulit karena objek materi matematika yang cenderung abstrak dan penurunan rumus yang rumit, ditambah lagi penyajiannya dengan pendekatan yang konvensional. Inilah yang menyebabkan rendahnya kemampuan matematika siswa, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika rendah.

Hamalik (2008: 36) menjelaskan bahwa prestasi belajar bagi siswa merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Fungsi prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar. Membawa perubahan yang nampak dan tersembunyi dari siswa tentang suatu hal yang pernah dipelajari. Prestasi belajar dapat menimbulkan kebanggaan dalam diri siswa dan menunjukkan keberhasilan guru dalam pembelajaran.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dibedakan menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu dan faktor eksternal merupakan faktor di luar individu. Syah (2008: 19-21) menjelaskan bahwa faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, sikap, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan teman sebaya.

Penelitian ini difokuskan pada faktor internal pada minat dan bakat. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto (2016: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Pentingnya minat dan bakat dalam belajar, menurut Endah dan Leonard (2016: 12), karena pembelajaran perlu memperhatikan minat, bakat, dan kebutuhan, sebab ketiganya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuai Djaali (2009: 121-122), minat dan bakat yang telah disadari terhadap bidang

pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasai pelajarannya. Pada gilirannya, prestasi yang berhasil akan menambah minatnya.

Yuni (2015), dalam hasil penelitiannya melaporkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan memiliki bakat menunjukkan prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada siswa yang memiliki minat belajar sedang dan rendah. Sementara itu, siswa yang memiliki minat belajar sedang dan kurang berbakat menunjukkan prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada siswa yang mempunyai minat belajar rendah dan tidak berbakat.

Berdasarkan hasil penelitian Yuni (2015), peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh minat dan bakat siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Negeri 8 Wonogiri tahun pelajaran 2017/2018.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis kuantitatif kausal-komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan menentukan apakah terdapat asosiasi antarvariabel dan membuat prediksi berdasarkan sebab akibat. Pendekatan studi kasus menurut Arikunto (2016: 82), studi kasus adalah suatu penelitian untuk mengetahui secara mendalam tentang suatu gejala.

Peneliti mengambil tempat penelitian di SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 8 Wonogiri berjumlah 214 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa kelas V.

Penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* menurut Sugiyono (2015: 148) adalah pengambilan sampel berdasarkan kelompok. Kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelompok kelas.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis yaitu : penyebaran kuesioner, metode tes, dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui baik atau buruknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji hipotesis menggunakan analisis *t-test*.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis 1 yaitu pengaruh yang positif signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Data untuk minat belajar diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa angket minat belajar matematika, sedangkan untuk data prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai murni ulangan harian pada materi statistika. Penelitian ini dilakukan terhadap 31 siswa yang menjadi sampel, didapat sebanyak 16 siswa minat belajar masuk dalam kategori sedang dengan persentase 51,62% dengan rata-rata 97,55. Sedangkan untuk prestasi belajar matematika didapat sebanyak 21 siswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 67,74% dengan rata-rata 75,97.

Dari hasil tabel 15 uji pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai koefisien sebesar 0,029 ( $p < 0.05$ ). Ada pengaruh yang positif signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar, maka akan semakin tinggi prestasi belajar matematika. Sehingga, siswa yang memiliki minat belajar tinggi, maka cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang tinggi pula, dan begitu sebaliknya.

#### **3.2 Pengaruh Bakat terhadap Prestasi Belajar Matematika**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis 2 yaitu pengaruh yang positif signifikan antara bakat dengan prestasi belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Data untuk bakat diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa angket Bakat matematika yang diukur dengan *Kolb Learning Style Inventory* (KLSI) diadaptasi dari Supeno dalam Marsis (2012). Sedangkan untuk data prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai murni ulangan harian pada materi statistika.

Penelitian ini dilakukan terhadap 31 siswa yang menjadi sampel, didapat sebanyak 13 siswa dengan persentase 41,93% memiliki bakat tinggi, sebanyak 5 siswa dengan persentase 16,13% memiliki bakat sedang, sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,68% memiliki bakat rendah. Hal ini menunjukkan siswa kelas 5 SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah memiliki kecenderungan bakat.

Pengaruh minat dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,042 ( $p > 0.05$ ), hal ini menunjukkan ada pengaruh yang positif signifikan antara bakat dengan prestasi belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dibedakan menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu dan faktor eksternal merupakan faktor di luar individu. Syah (2008: 19-21) menjelaskan bahwa faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, sikap, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan teman sebaya.

### **3.3 Pengaruh Minat Belajar dan Bakat terhadap Prestasi Belajar Matematika**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis 3 yaitu pengaruh yang positif signifikan antara minat belajar dan bakat terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 5 SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Dari hasil tabel 16 uji pengaruh minat belajar dan bakat terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai koefisien sebesar 0,012. Nilai signifikan sebesar 0,012 ( $p > 0.05$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara minat belajar dan bakat terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 8 Wonogiri. Dengan demikian antara minat belajar dan bakat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh Marginingsih (2012) yang berjudul “Pengaruh antara Bakat Model David Kolb dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA 1 Bae Kudus Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, prestasi penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara bakat model David Kolb dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA 1 Bae Kudus. Tetapi tidak sesuai dengan prestasi penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2012) yang berjudul “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika” yang memperoleh prestasi penelitian bahwa 1) ada pengaruh positif minat dan kebiasaan belajar siswa bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika, 2) ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika, 3) ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan peneliti, didapat beberapa faktor yaitu: 1) sikap atau respon siswa terhadap mata pelajaran matematika masih kurang karena siswa tidak tertarik dengan guru mata pelajaran matematika; 2) minat belajar siswa di dalam kelas tidak stabil sehingga kurang terciptanya konsentrasi; 3) Bakat siswa di dalam kelas berbeda-beda sehingga proses penerimaan pembelajaran setiap siswa juga berbeda; 4) siswa dengan tipe Bakat *diverger* suka menemukan ide-ide baru, suka pengalaman baru, suka memecahkan masalah, dan terampil; 5) siswa dengan tipe Bakat *assimilator* lebih menyukai teori dari pada praktek, suka meniru perilaku orang lain, dan lebih suka menunda-nunda pekerjaan; 6) siswa dengan tipe Bakat *converger* lebih suka menghafal teori, dan tidak emosional; 7) siswa dengan tipe Bakat *accomodator* memiliki kepercayaan diri yang tinggi, lebih menyukai praktek/aplikasi, suka memecahkan masalah, dan suka mencoba hal baru.

Berdasarkan temuan dan analisis tersebut tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara minat belajar dan bakat dengan prestasi belajar matematika, dan ada pengaruh yang positif signifikan antara minat belajar dan bakat dengan prestasi belajar matematika. Meskipun minat belajar pada kategori sedang, bakat siswa cenderung *diverger*, dan prestasi belajar matematika pada kategori tinggi. Berarti tinggi rendahnya minat belajar dan kecenderungan bakat tidak

berpengaruh secara langsung dengan tinggi rendahnya prestasi belajar matematika.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ada pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, dengan nilai signifikan sebesar 0,029 ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa.

Ada pengaruh positif yang signifikan antara bakat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 8 Wonogiri. Jl. Raya, No. 236, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, dengan nilai signifikan sebesar 0,042 ( $p > 0.05$ ). Semakin tinggi bakat yang dimiliki, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Ada pengaruh minat dan bakat secara bersama-sama pada prestasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Negeri 8 Wonogiri tahun pelajaran 2017/2018. Nilai signifikan sebesar 0,012 ( $p > 0.05$ ).

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika, agar siswa dapat lebih memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran dan minat untuk belajar sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar matematika yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, agar guru lebih memahami, mengetahui dan memperhatikan minat belajar dan gaya belajar siswa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, serta agar guru dapat memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk penelitian tentang minat belajar dan gaya belajar, diharapkan dapat menambah atau memperluas ruang

lingkup penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin memiliki hubungan terhadap variabel minat belajar, gaya belajar maupun hasil belajar matematika. Misalnya motivasi belajar, ketekunan, dan sikap dalam belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endah, Agisna Kartika dan Leonard. 2016. Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Akselerasi Tingkat SD Berbasis Bakat Dan Minat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. FTMIPA Unindra.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khusniati, Alia Lulu dan Suparman. 2017. Analisis Kebutuhan Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII Menggunakan STAD Berbasis Penemuan. *The Urecol Proceeding*. Hal. 1549-1553.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sungkowo, Indera Yuda. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Garis dan Sudut di Kelas VII-1 SMP Negeri 2 Panai Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015. *Wahana Inovasi*. Volume 4, No.2.
- Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan suatu pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuni, Armanda. 2015. Pengaruh Minat dan Bakat Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *JMP : VoL 6 No. 1*, hal. 22-34.